

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji secara empiris bagaimana warisan otoriter pasca-demokratisasi memengaruhi dukungan individu terhadap nilai-nilai demokrasi. Penelitian ini secara khusus memfokuskan pada transisi politik Indonesia setelah runtuhnya rezim Orde Baru. Warisan otoriter diukur melalui kemenangan Golkar setelah masa transisi. Dengan menggunakan data World Values Survey gelombang ke-7 (2018), yang memuat beberapa indikator demokrasi, hasil menunjukkan bahwa kemenangan Golkar berasosiasi dengan penurunan dukungan individu terhadap nilai-nilai demokrasi—khususnya preferensi terhadap pemimpin yang kuat tanpa keterlibatan parlemen dan pemilihan umum. Analisis heterogenitas menunjukkan bahwa individu yang mengalami era demokrasi transisional memiliki dukungan yang lebih rendah terhadap nilai-nilai demokrasi, sedangkan mereka yang mengalami rezim Orde Baru cenderung menunjukkan dukungan yang lebih tinggi terhadap nilai-nilai demokrasi.

Kata Kunci: Persistensi Institusi, Demokratisasi, Nilai-nilai Demokratis, Sosialisasi Politik, Warisan Otoritarianisme

JEL: D72, D83, H11, P16

SEMARANG
FEB UNDIP